

## ABSTRAK

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Salah satu program dari jaminan kesehatan ialah BPJS kesehatan mandiri yang pesertanya merupakan kategori Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU). Berdasarkan Perpres RI Nomor 12 Tahun 2013 batas pembayaran iuran bagi peserta PBPU atau BPJS kesehatan mandiri selambat-lambatnya tanggal 10 disetiap bulannya. Namun, masih banyak ditemui terkait kepesertaan yang sudah tidak aktif akibat dari peserta BPJS kesehatan mandiri yang tidak patuh dalam membayar iuran. Kepatuhan dalam membayar iuran merupakan perilaku taat peserta BPJS kesehatan mandiri dalam membayar iuran tepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Permasalahan terkait kepatuhan membayar iuran BPJS kesehatan mandiri ditemukan pada Puskesmas Kecamatan Kalideres, dimana berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 responden ditemukan 7 responden (70%) tidak patuh dalam membayar iuran BPJS kesehatan mandiri. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran BPJS kesehatan oleh peserta mandiri pada unit rawat jalan Puskesmas Kecamatan Kalideres Tahun 2023. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data primer dengan kuesioner dan data sekunder dengan melihat riwayat pembayaran pada JKN *mobile* responden. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh pasien yang merupakan peserta BPJS kesehatan mandiri, dengan Jumlah sampel 62 responden. Teknik pengambilan sampel ialah *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian pada analisis univariat ditemukan proporsi tertinggi pada perilaku tidak patuh membayar iuran BPJS kesehatan mandiri (56,5%), pengetahuan tinggi (59,7%), pendapatan < UMR (53,2%), dan persepsi manfaat BPJS kesehatan positif (58,1%). Hasil bivariat menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan ( $p=0,005$ ), pendapatan ( $p=0,000$ ), dan persepsi manfaat BPJS kesehatan ( $p=0,003$ ) dengan kepatuhan membayar iuran BPJS kesehatan oleh peserta mandiri pada unit rawat jalan Puskesmas Kecamatan Kalideres tahun 2023. Maka sebaiknya untuk meningkatkan kepatuhan peserta BPJS kesehatan mandiri, pihak Puskesmas Kecamatan Kalideres dapat bekerjasama dengan pihak BPJS kesehatan untuk mengadakan edukasi terkait JKN dan BPJS kesehatan.

Kata kunci : Kepatuhan membayar iuran BPJS kesehatan mandiri, pengetahuan, pendapatan, persepsi

6 BAB, 123 halaman, 2 gambar, 13 tabel, 7 lampiran

Pustaka : 50 (2003 – 2023)

## ABSTRACT

The Social Security Administration Agency (BPJS) is a legal entity established to administer the health insurance program. One of the health insurance programs is the independent Health BPJS whose participants are in the Non-Wage Worker (PBPU) category. According to Presidential Decree No. 12 of 2013, the payment limit for PBPU or BPJS independent health participants is no later than the 10th of each month. However, there are still many members who are no longer active as a result of independent BPJS health participants who are not compliant in paying their dues. Compliance in paying contributions is the obedient behavior of independent BPJS health participants in paying contributions on time based on a predetermined time. Problems related to compliance with paying BPJS independent health contributions were found at the Kalideres District Health Center, where based on a preliminary study conducted on 10 respondents it was found that 7 respondents (70%) were non-compliant in paying independent health BPJS contributions. This study aims to find out the factors related to compliance with paying BPJS health contributions by independent participants at the Kalideres District Health Center outpatient unit in 2023. This type of research is a quantitative study with a cross-sectional design. Primary data collection by questionnaire and secondary data by looking at the payment history on the respondent's mobile JKN. The population in this study were all patients who were independent health BPJS participants, with a total sample of 62 respondents. The sampling technique is purposive sampling. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis used the chi square test. The results of the study on univariate analysis found that the highest proportion was in non-compliant behavior paying BPJS independent health contributions (56.5%), high knowledge (59.7%), income <UMR (53.2%), and positive perceptions of health BPJS benefits (58.1%). The bivariate results show that there is a relationship between knowledge ( $p=0.005$ ), income ( $p=0.000$ ), and perceived benefits of BPJS for health ( $p=0.003$ ) with adherence to paying BPJS for health contributions by independent participants at the outpatient unit at the Kalideres District Health Center in 2023. So it is best to increase the compliance of independent health BPJS participants, the Kalideres District Health Center can work together with the health BPJS to hold education related to JKN and health BPJS.

Keywords: Compliance with paying BPJS independent health contributions, knowledge, income, perception

6 Chapters, 123 pages, 2 pictures, 13 tables, 7 appendices

Literature: 50 (2003 – 2023)